



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

Nama penyusun : _____
Nama Sekolah : _____
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Fase A, Kelas / Semester : II (Dua) / I (Ganjil)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

BAHASA INDONESIA FASE A SD KELAS 2

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 20...
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	:	A / II (Dua)
Bab 1	:	Mengenal Perasaan
Tema	:	Mengenal Berbagai Jenis Perasaan dan Penyebabnya
Elemen	:	Menyimak
Capaian Pembelajaran	:	▪ Peserta didik mampu bersikap menjadi penyimak yang baik. Peserta didik mampu memahami pesan lisan dan informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan), dan instruksi lisan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi.
Elemen	:	Membaca dan Memirsa
Capaian Pembelajaran	:	▪ Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pengamat yang baik. Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak.
Elemen	:	Berbicara dan Mempresentasikan
Capaian Pembelajaran	:	▪ Peserta didik mampu melafalkan teks dengan tepat, berbicara dengan santun, menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mampu bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, guru, dan orang dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu percakapan.

Elemen Capaian Pembelajaran	: :	Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan secara lisan dengan bantuan gambar dan/atau ilustrasi. Peserta didik mampu menceritakan kembali suatu informasi yang dibaca atau didengar, serta menceritakan kembali teks narasi yang dibacakan atau dibaca dengan topik diri dan lingkungan.
Alokasi Waktu	:	Menulis ▪ Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan menulis permulaan dengan benar (cara memegang alat tulis, jarak mata dengan buku, menebalkan garis/huruf, dll.) di atas kertas dan/atau melalui media digital. Peserta didik mengembangkan tulisan tangan yang semakin baik. Peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan beberapa kalimat sederhana, menulis teks rekon tentang pengalaman diri, menulis kembali narasi berdasarkan teks fiksi yang dibaca atau didengar, menulis teks prosedur tentang kehidupan sehari-hari, dan menulis teks eksposisi tentang kehidupan sehari-hari. 6 Minggu
B. KOMPETENSI AWAL		
▪ Kompetensi awal yang harus dimiliki oleh peserta didik sebelum mempelajari topik ini adalah kemampuan dan pemahaman mengenal berbagai jenis perasaan dan penyebabnya.		
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
▪ Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, ▪ Berpikir kritis, ▪ Mandiri, ▪ Kreatif, ▪ Bergotong royong, dan ▪ Berkebinekaan global		

D. SARANA DAN PRASARANA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Siswa SD Kelas II, Penulis: Widjati Hartiningtyas; Eni Priyanti.
- Poster nama peserta didik;
- Karton putih lebar;
- Potongan gambar dari majalah;
- Sumber pembelajaran atau buku bacaan lain tentang perasaan, contohnya:
Ira Tidak Takut
<https://reader.letsreadasia.org/read/9d6d2a26-ead5-4a0b-88ff-87c0775046c7?uiLang=6260074016145408>
 Barani di Danau Raksasa
<https://literacycloud.org/stories/893-barani-di-danauraksasa/>
Alia Juga Berani
<http://repositori.kemdikbud.go.id/18243/1/Alia%20Juga%20Berani%20%28Liza%20Erfiana%29.pdf>
- Lembar kerja peserta didik, laptop, handphone, LCD proyektor.

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Tatap muka.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Tujuan Pembelajaran Bab Ini :

- Melalui mengingat pengalaman pribadi, peserta didik dapat menceritakan perasaannya terkait pengalaman pribadi dengan suara yang jelas dan penekanan intonasi;

- Melalui membaca berulang, peserta didik dapat menyimpulkan perasaan tokoh cerita dan menyampaikan pendapat terhadap cerita dengan mengaitkan pesan pada cerita dengan pengalaman pribadinya.

Alur Konten Capaian Pembelajaran :

Kegiatan Pembelajaran Ke-1 dan 2

Mengamati

- Mengidentifikasi perbedaan perasaan melalui gambar.

Bercerita

- Mempresentasikan informasi dengan suara yang jelas, dengan penekanan pada intonasi untuk menarik minat pendengar.
- Mempresentasikan informasi dengan suara yang jelas, dengan penekanan pada intonasi untuk menarik minat pendengar.

Menulis

- Mengingat dan menyebutkan informasi kunci pada puisi yang dibacakan.

Kegiatan Pembelajaran Ke-3 dan 4

Membaca

- Menyebutkan fungsi tanda baca titik.

Menulis

- Menuliskan kalimat dengan tanda baca titik dan huruf kapital.
- Menyimpulkan perasaan tokoh cerita.
- Menyampaikan pendapat terhadap cerita dengan mengaitkan pesan pada cerita dengan pengalaman pribadinya.

Membaca

- Memahami kosakata baru pada tabel dengan menggunakan petunjuk visual.

Berbicara

- Menjelaskan hubungan sebabakibat sederhana secara runtut.

Kegiatan Pembelajaran Ke-5 dan 6

Membaca

- Membaca kata yang sering ditemui sehari-hari.

Menulis

- Menuliskan huruf kapital pada unsur nama pada kalimat.

Berdiskusi

- Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada sebuah bacaan.

Menulis

- Menuliskan kata-kata sederhana yang sering ditemui sehari-hari.
- Menulis kalimat dengan tanda titik sesuai dengan fungsinya. Menggunakan spasi antarkata. Menulis kalimat dengan huruf kapital pada awal kalimat dan pada unsur nama.

Alur Tujuan Pembelajaran :

Kegiatan Pembelajaran Ke-1 dan 2

Mengamati

- 1.1 Melalui mengamati gambar, peserta didik dapat mengenali berbagai jenis perasaan dengan tepat.

Bercerita

- 1.2 Melalui mengamati gambar, peserta didik dapat mempresentasikan informasi tentang mimik berbagai perasaan dengan suara jelas dan penekanan intonasi.
- 1.3 Melalui mengingat pengalaman pribadi, peserta didik dapat menceritakan perasaannya terkait pengalaman pribadi dengan suara yang jelas dan penekanan intonasi.

Menulis

- 1.4 Melalui menyimak puisi, peserta didik dapat mengingat kembali informasi dalam puisi dengan tepat.

Kegiatan Pembelajaran Ke-3 dan 4

Membaca

- 1.5 Melalui membaca bersama guru, peserta didik dapat menyebutkan fungsi tanda baca titik.

Menulis

- 1.6 Melalui latihan berulang, peserta didik dapat menggunakan tanda baca titik dan huruf kapital dalam menulis kalimat.
- 1.7 Melalui membaca berulang, peserta didik dapat menyimpulkan perasaan tokoh cerita.
- 1.8 Melalui membaca berulang, peserta didik dapat menyampaikan pendapat terhadap cerita dengan mengaitkan pesan pada cerita dengan pengalaman pribadinya.

Membaca

- 1.9 Melalui membaca bersama teman, peserta didik dapat mengenali kata-kata baru pada tabel dengan menggunakan petunjuk visual.

Berbicara

- 1.10 Melalui pengamatan terhadap pengalaman diri sendiri, peserta didik dapat menyatakan pendapatnya tentang cara menenangkan diri dan memberikan argumentasi.
- 1.11 Melalui diskusi, peserta didik dapat menghubungkan cara menenangkan diri ketika marah dengan akibat yang akan terjadi.

Kegiatan Pembelajaran Ke-5 dan 6

Membaca

- 1.12 Melalui membaca bersama teman secara bergantian, peserta didik dapat menyebutkan kata yang sering ditemui sehari-hari.

Menulis

- 1.13 Melalui latihan berulang, peserta didik dapat menulis huruf kapital pada unsur nama dalam penulisan kalimat.

Berdiskusi

- 1.14 Melalui membaca bersama teman secara bergantian, peserta didik dapat menemukan informasi pada sebuah bacaan.

Menulis

- 1.15 Melalui membuat peta berpikir, peserta didik dapat menuliskan kata-kata penyebab rasa takut.
- 1.16 Melalui latihan berulang, peserta didik dapat menulis kalimat dengan menggunakan tanda baca titik, huruf kapital, dan spasi dengan tepat.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Peserta didik akan mengenal berbagai perasaan;
- Peserta didik akan mengenal hal-hal yang menjadi pemicu perasaan tertentu;
- Peserta didik akan belajar tentang cara mengungkapkan marah yang sehat;
- Peserta didik akan belajar cara menenangkan diri;
- Peserta didik akan mengenal penyebab rasa takut;
- Peserta didik akan belajar mengatasi perasaan sedih serta membantu kawan lain mengatasi kesedihan mereka;
- Peserta didik akan belajar tentang penggunaan tanda titik dan huruf kapital melalui bacaan.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apakah peserta didik pernah merasa senang, kaget, malu, atau bangga?
- Apakah peserta didik ingat apa yang menyebabkan munculnya perasaan itu?

- Bagaimana cara kalian menunjukkan rasa marah?
- Bagaimana cara kalian menenangkan diri?
- Menurut kalian, tepatkah cara kalian menunjukkan marah?
- Pernahkah kalian merasa takut pada sesuatu?
- Apa saja yang membuat kalian takut?
- Apa yang kalian lakukan untuk mengatasi rasa takut?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pembelajaran Ke-1 dan 2



Siap-Siap Belajar

- Tunjukkan gambar ekspresi wajah yang ada di halaman pembuka bab.
- Mintalah peserta didik menebak nama perasaan yang tampak pada gambar.
- Ulang kembali nama-nama perasaan di akhir kegiatan



Inspirasi Kegiatan

Sebagai alternatif, bawalah potongan gambar dari majalah atau koran yang menunjukkan berbagai perasaan. Jika memungkinkan, tontonlah video singkat yang menunjukkan mimik tokoh atau pemerannya.

Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuka pembelajaran sesuai dengan kesepakatan kelas dan melakukan pengkondisian siswa untuk siap belajar yang terdiri dari : berdoa sebelum memulai kegiatan, memberi salam pada guru, dan guru memeriksa kehadiran siswa di kelas.
- Guru memberikan informasi pada siswa terkait Capaian dan Alur Pembelajaran pada hari itu.
- Guru memberikan motivasi kepada siswa terkait tema mengenal berbagai jenis perasaan dan penyebabnya

Kegiatan Inti



Mengamati

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengidentifikasi perbedaan dalam gambar.



- Ajaklah peserta didik mengamati gambar di halaman ini.
- Tanyakan kepada peserta didik tentang jumlah anak dalam gambar dan kegiatan yang sedang mereka lakukan.
- Tanyakan kepada peserta didik tentang nama-nama perasaan yang terlihat pada gambar (tahu atau tidak tahu).
- Tanyakan kepada peserta didik tentang penyebab dari perasaan yang dialami anak-anak pada gambar tersebut.

Inspirasi kegiatan

Kegiatan Perancah:

Dampingi peserta didik dalam mengamati gambar dan pancing dengan pertanyaan atau petunjuk agar peserta didik dapat menebak nama perasaan.

Kegiatan Pengayaan:

Bantu peserta didik untuk menulis nama-nama perasaan di papan tulis.

Dampingi peserta didik saat membaca nama-nama perasaan yang ada di halaman ini.

Minta peserta didik menjelaskan definisi perasaan-perasaan tersebut.

Kemudian, jelaskan definisi kata-kata berikut berdasarkan KBBI kepada peserta didik:

senang : puas dan lega, tanpa rasa susah dan kecewa, berbahagia, gembira

- takut** : merasa gentar (ngeri) menghadapi sesuatu yang dianggap akan mendatangkan bencana; tidak berani, khawatir
- sedih** : merasa sangat pilu dalam hati; susah hati
- marah** : sangat tidak senang; berang; gusar
- kaget** : terkejut
- malu** : segan melakukan sesuatu karena agak takut
- bangga** : besar hati karena mempunyai keunggulan
- sedih** : merasa sangat pilu dalam hati; susah hati
- marah** : sangat tidak senang; berang; gusar
- kaget** : terkejut
- malu** : segan melakukan sesuatu karena agak takut
- bangga** : besar hati karena mempunyai keunggulan

Kesalahan Umum

Guru langsung meminta peserta didik membaca nama-nama perasaan. Di awal kelas dua, sebagian peserta didik mungkin belum lancar membaca. Segarkan ingatan peserta didik dengan kegiatan membaca suku kata terlebih dahulu. Gunakan hasil Asesmen Diagnosis sebagai acuan Anda. Beri perhatian lebih pada peserta didik yang mendapatkan nilai kurang pada Asesmen Diagnosis.



Berbicara

- Ajak peserta didik untuk mengamati gambar sekali lagi.
- Minta peserta didik untuk menjelaskan mimik tiap-tiap perasaan.
- Minta peserta didik berpasangan untuk berlatih tanya-jawab.

Tip Pembelajaran

Cobalah untuk mengaitkan tema perasaan ini dengan pengalaman yang dirasakan peserta didik pada hari pertama masuk sekolah.

Apakah peserta didik merasa senang dan bersemangat?

Apakah peserta didik takut atau malu berada di kelas baru?

Apakah peserta didik sedih karena libur telah usai?

Apakah peserta didik sedih karena berada di kelas yang berbeda dengan sahabat baiknya?

Apakah peserta didik merasa bangga karena telah naik kelas?



Bercerita

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mempresentasikan informasi dengan suara yang jelas, dengan penekanan pada intonasi untuk menarik minat pendengar.



- Ajaklah peserta didik untuk mengingat pengalaman masing-masing.
- Apakah peserta didik pernah merasa senang, kaget, malu, atau bangga?
- Apakah peserta didik ingat apa yang menyebabkan munculnya perasaan itu?
- Mintalah peserta didik untuk memilih dua perasaan saja.
- Kemudian, minta peserta didik untuk menyampaikan pengalaman masing-masing di depan kelas.



Menirukan dan Melakukan

- Ajaklah para peserta didik untuk bermain “Perasaanku Hari Ini”.
- Mintalah mereka membentuk lingkaran besar. Sesuaikan jumlah pemain dengan ruang yang tersedia.
- Sebutkan kalimat “Hari ini aku merasa”.
- Jika Anda menyebutkan kata “sedih”, peserta didik harus menunjukkan wajah sedih. Variasikan permainan ini. Peserta didik boleh menunjukkan bahasa tubuh yang lain. Misalnya menutup wajah untuk menunjukkan “sedih” atau mengentakkan kaki untuk menunjukkan “marah”.
- Sebutkan juga nama-nama perasaan yang lain.
- Mainkan permainan ini selama 5 menit.



Bentuklah lingkaran bersama teman-teman kalian.

Mainkan permainan “Perasaanku Hari Ini”.

Simaklah baik-baik petunjuk guru.

Selamat bermain!

Kesalahan Umum

Terkadang karena terbawa suasana permainan, keadaan kelas menjadi gaduh. Persingkat waktu bermain atau ganti formasi kelompok jika dirasa perlu.

Inspirasi Kegiatan

Sebagai alternatif, tunjukkan seorang peserta didik untuk memberikan instruksi. Untuk menantang peserta didik, berikan instruksi semakin cepat secara bertahap. Untuk melatih fokus peserta didik, coba sisipkan pengecoh dalam permainan. Misalnya dengan menyebutkan “Hari ini aku merasa sedih”, tetapi tunjukkan ekspresi wajah senang.



Menyimak

Bacakan puisi “Sampai Jumpa” untuk peserta didik.

Inspirasi Kegiatan

Diskusikan mengenai pengalaman pindah rumah. Tanyakan apakah ada peserta didik yang pernah pindah kota. Jika ada, beri waktu agar peserta didik itu menceritakan pengalamannya.

Sampai Jumpa

Saat berpisah telah tiba
Aku harus pindah ke Kota Jakarta
Tiga tahun kita lewati bersama
Dalam tangis dan tawa
Sampai jumpa lagi, kawanku
Aku akan selalu mengingatmu



Tip Pembelajaran

- Menyimak adalah keterampilan memahami informasi yang didengar yang mencakup kegiatan mendengarkan, mengidentifikasi, memahami, menginterpretasi bunyi bahasa, lalu memaknainya. Menyimak merupakan kemampuan komunikasi lisan yang penting karena menentukan seberapa baik seseorang mampu menangkap makna (baik yang tersirat maupun tersurat) pada sebuah paparan lisan, serta memahami ide pokok dan pendukung pada konten informasi.
- Jelaskan kepada peserta didik tentang bahasa tubuh ketika menyimak agar Anda dan peserta didik memiliki kesepakatan yang sama. Misalnya posisi tubuh menghadap ke pembicara, mata menatap mata pembicara, dan tubuh tidak banyak bergerak/goyang-goyang.
- Ciptakan rutinitas kegiatan menyimak. Misalnya ketika Anda melakukan sebuah tepuk berirama tertentu, artinya peserta didik bersiap untuk menyimak.
- Buatlah peraturan saat kegiatan menyimak. Misalnya, peserta didik diminta untuk tetap hening selama cerita dibacakan. Peserta didik diberi kesempatan untuk menanggapi atau bertanya setelah Anda selesai membaca, dengan cara mengangkat tangan terlebih dahulu.
- Ingatlah bahwa Anda yang paling mengenal karakteristik peserta didik di kelas Anda. Silakan membuat kesepakatan dan menciptakan rutinitas yang paling sesuai dengan kebutuhan kelas Anda.



Kosakata Baru

Jelaskan arti kosakata baru kepada peserta didik.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

Definisi Kata Menurut KBBI:

berpisah : berjauhan

pindah : beralih ke tempat lain



Berlatih

Kunci Jawaban

1. Pindah

2. Berpisah

- Minta para peserta didik untuk mengerjakan soal latihan agar mereka memahami makna kosakata baru.

Tip Pembelajaran

- Jika Anda merasa peserta didik belum benar-benar memahami kosakata baru, buatlah tambahan soal.
- Anda juga bisa menjelaskan kosakata baru dengan menggunakan bahasa daerah yang mungkin lebih dipahami peserta didik.
- Mengajari arti kosakata baru tidak hanya dilakukan melalui soal. Bebaskan kreativitas Anda. Anda bisa menggunakan gambar, permainan, gerak tubuh, atau contoh cerita pendek ketika mengenalkan kosakata baru.
- Gunakan kosakata baru dalam keseharian secara kontekstual. Dengan demikian, peserta didik akan lebih memahami arti dan penggunaan kata tersebut.
- Minta peserta didik untuk mengulang pengucapan kosakata baru pada akhir kalimat.



Menulis

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengingat dan menyebutkan informasi kunci pada puisi yang dibacakan.



Menulis

Simaklah puisi di atas sekali lagi.

Kemudian, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Ke kota mana tokoh aku akan pindah?
2. Kepada siapa puisi ini ditujukan?
3. Berapa lama tokoh aku mengenal kawannya?

- Bacakan puisi “Sampai Jumpa” sekali lagi.
- Kemudian, mintalah peserta didik menuliskan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tentang puisi di buku tulis masing-masing.

Kunci Jawaban

1. Ia pindah rumah
2. Kota Jakarta
3. Kawannya
4. Tiga tahun

Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

Kegiatan Pembelajaran 3 dan 4



Siap-Siap Belajar



- Tunjukkan judul dan gambar sampul cerita “Mimi Marah”.
- Tanyakan hal yang menyebabkan Mimi marah.
- Minta peserta didik untuk menebak jumlah tokoh dalam cerita.
- Lalu, minta para peserta didik untuk mengepalkan erat-erat tangan mereka dan menggertakkan gigi selama lima detik.
- Tanyakan, apa yang mereka rasakan.
- Kemudian minta mereka melepaskan genggamannya, melemaskan pundak dan rahang, serta mencoba bersantai.
- Tanyakan, keadaan mana yang menurut mereka terasa lebih nyaman?

Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuka pembelajaran sesuai dengan kesepakatan kelas dan melakukan pengkondisian siswa untuk siap belajar yang terdiri dari : berdoa sebelum memulai kegiatan, memberi salam pada guru, dan guru memeriksa kehadiran siswa di kelas.
- Guru memberikan informasi pada siswa terkait Capaian dan Alur Pembelajaran pada hari itu.
- Guru memberikan motivasi kepada siswa terkait tema mengenal berbagai jenis perasaan dan penyebabnya.

Kegiatan Inti



Membaca

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Mengenal dan memahami fungsi tanda baca titik.

Bacalah cerita berikut bersama seorang temanmu.



Mini dan adiknya ingin bermain boneka.
Namun, tidak ada yang mau mengalah.
Mereka pun berebut hingga boneka rusak.

Tip Pembelajaran

- Ingatkan peserta didik akan pentingnya gambar dalam sebuah cerita bergambar. Gambar ilustrasi tidak sekadar hiasan, tetapi merupakan bagian yang melengkapi naskah cerita. Setiap kali para peserta didik selesai membaca satu halaman, beri mereka waktu untuk mengamati gambar ilustrasi.
 - Adakah detail yang mereka temukan di dalam gambar?
 - Sesuaikah gambar dengan naskah cerita?
 - Adakah hal-hal yang tidak muncul di naskah, tetapi tampak pada gambar? Misalnya, mimik tokoh.
- Silakan menambahkan pertanyaan pemantik pada kegiatan mengamati sampul cerita, untuk mendorong peserta didik berpikir kritis dan melatih kemampuan mengamati gambar.



Kosakata Baru

Jelaskan arti kosakata baru kepada peserta didik.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

Definisi Kata Menurut KBBI:

mengalah : tidak mau mempertahankan haknya

memperbaiki : membetulkan kerusakan

lega : merasa senang (tenteram); tidak gelisah (khawatir) lagi



Berlatih

Kunci Jawaban

1. Memperbaiki
 2. Mengalah
 3. Lega
- Minta para peserta didik mengerjakan soal latihan agar mereka memahami makna kosakata baru.



Bahas Bahasa

- Jelaskan kepada peserta didik bahwa tanda titik digunakan pada akhir kalimat pernyataan.
- Lalu, jelaskan bahwa huruf kapital digunakan pada awal kalimat.
- Dampingi peserta didik untuk membaca ulang cerita “Mimi Marah”.
- Minta peserta didik untuk menemukan tanda titik di dalam cerita.
- Minta peserta didik untuk mengambil napas setelah tanda titik, sebelum memulai kalimat berikutnya. Cara ini akan membiasakannya membaca tanda titik dalam kalimat dengan benar.
- Kemudian, minta peserta didik untuk menemukan huruf kapital di dalam cerita..



Kalimat diawali dengan huruf kapital.

Contoh: **D**ia masuk ke kamarnya.

Kalimat pernyataan diakhiri dengan tanda titik (.).

Contoh: Angin membuatnya merasa sejuk.

Inspirasi Kegiatan

- Adakan kompetisi mencari huruf kapital pada awal kalimat dalam cerita “Mimi Marah”.
- Minta peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari empat anak.
- Beri peserta didik waktu selama tiga menit untuk mencatat berapa jumlah huruf kapital pada awal kalimat.
- Kemudian, minta semua kelompok memberitahukan hasil temuan mereka.



Menulis

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menuliskan kalimat dengan tanda baca titik dan huruf kapital.

Dampingi peserta didik untuk mengamati dua kalimat tidak sempurna di buku mereka.

- Kemudian, mintalah peserta didik untuk menyunting kalimat tersebut dengan menambahkan huruf kapital dan tanda titik yang tepat.

Kunci Jawaban

1. Boneka penguin rusak.
2. Mimi tidak lagi marah.

Perhatikan kalimat berikut.
Tuliskan huruf kapital dan tanda titik (.) di tempat yang tepat.

1. boneka penguin rusak
2. mimi tidak lagi marah



Tuliskan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan berikut di buku tulis kalian.

1. Mengapa Mimi dan adiknya bertengkar?
2. Perasaan apa saja yang dialami Mimi dan adiknya?
3. Bagaimana cara Mimi menunjukkan kemarahannya?
4. Apakah kalian setuju dengan cara itu? Mengapa?
5. Jika menjadi adik Mimi, apa yang akan kalian lakukan?

Dalam kegiatan ini kalian belajar menyimpulkan perasaan tokoh. Kemudian, kaitkan pesan cerita dengan pengalaman kalian sendiri.

Dampingi peserta didik untuk membaca cerita “Mimi Marah” sekali lagi.

- Kemudian, mintalah peserta didik untuk menuliskan jawaban dari pertanyaan tentang cerita itu di buku tulis masing-masing.

Kunci Jawaban

1. Karena mereka sama-sama ingin bermain boneka.
2. Marah, sedih, menyesal, lega, senang.
3. Mimi masuk ke kamar, berteriak, lalu menangis.
4. Jawaban tergantung pendapat peserta didik.
Misal: Setuju, karena dia tidak memukul adiknya.
5. Jawaban tergantung pendapat peserta didik.
Misal: Aku akan minta maaf kepada kakakku.



Membaca

**Alur Konten
Capaian
Pembelajaran**

Memahami kosakata baru pada tabel dengan menggunakan petunjuk visual.



- Beri peserta didik waktu untuk mengamati tabel “Caraku Menenangkan Diri” bersama-sama temannya.
- Dampingi peserta didik dalam memahami kata-kata baru dengan melihat gambar ilustrasi.

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Perancah:

Dampingi peserta didik ketika memahami informasi dalam tabel.

Kegiatan Pengayaan:

Setelah meminta peserta didik menuliskan cara masing-masing untuk menenangkan diri, minta mereka menggambarkan cara tersebut.

Kesalahan Umum

Perselisihan antarpeserta didik bisa saja muncul dalam kegiatan membaca bersama. Hindari hal tersebut dengan menetapkan peraturan di awal. Misalnya, peserta didik diatur untuk membaca secara berselang-seling.



Berbicara

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menjelaskan hubungan sebabakibat sederhana tentang sesuatu secara runtut.



- Beri waktu bagi peserta didik untuk mengamati tabel sekali lagi.
- Minta peserta didik memilih satu cara yang disetujuinya dan satu cara yang tidak disetujuinya.
- Lalu, minta peserta didik untuk menyertakan alasannya.
- Sesudahnya, minta peserta didik untuk bergantian menyampaikan pendapat dan argumen masing-masing di depan kelas.
- Jika ada peserta didik yang kesulitan mengingat argumennya, izinkan ia menuliskan argumen tersebut, lalu dibacakan di depan kelas.



Berdiskusi

- Minta peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari empat anak.
- Beri mereka waktu untuk berdiskusi mengenai cara menunjukkan kemarahan dan menenangkan diri.
- Setelahnya minta setiap kelompok untuk membagikan hasil diskusi mereka.
- Tekankan kepada peserta didik bahwa rasa marah merupakan perasaan yang wajar. Namun, kita harus berhati-hati ketika menunjukkannya agar tidak menyakiti diri sendiri ataupun orang lain. Fokuskan diskusi pada cara menenangkan diri ketika merasa marah.

Kesalahan Umum

Tak jarang peserta didik menjadi ragu untuk menyampaikan opini karena tanggapan guru. Maka hindari menilai jawaban peserta didik, ketika ia menyampaikan caranya menunjukkan kemarahan. Diskusi ini bertujuan untuk berlatih menyampaikan pendapat. Ketika membuat kesimpulan pada akhir diskusi, tekankan kembali pentingnya menunjukkan rasa marah tanpa menyakiti diri sendiri, orang lain, atau merusak benda-benda.

Tip Pembelajaran

- Pada kegiatan berdiskusi yang terpenting adalah peserta didik belajar mengenai etika berdiskusi, antara lain bergantian bicara serta menghargai orang lain yang sedang berbicara dengan menyimak dan tidak memotong kalimatnya.
- Di buku peserta didik, jumlah kelompok yang disarankan adalah empat anak. Namun, Anda boleh menyesuaikannya dengan jumlah peserta didik di kelas Anda. Hal yang sama juga berlaku untuk waktu diskusi. Anda berhak menentukan waktu diskusi dengan kemampuan peserta didik dan ketersediaan waktu.

- Anda boleh memberi peserta didik kesempatan untuk memilih sendiri anggota kelompoknya. Namun, usahakan agar peserta didik mendapat kesempatan untuk berdiskusi dengan teman-teman yang berbeda.
- Yang juga harus diperhatikan dalam kegiatan yang dilakukan secara berkelompok adalah komposisi anggota kelompok. Pastikan untuk menempatkan peserta didik dengan tingkat kemampuan yang berbeda dalam satu kelompok agar masing-masing dapat saling belajar dan diskusi menjadi lebih hidup.

Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam

Kegiatan Pembelajaran 5 dan 6



Siap-Siap Belajar

- Tunjukkan judul cerita “Kiki dan Cici”. Tanyakan kepada peserta didik, siapakah Kiki dan Cici?
- Apa yang kira-kira terjadi pada mereka berdua?



Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuka pembelajaran sesuai dengan kesepakatan kelas dan melakukan pengkondisian siswa untuk siap belajar yang terdiri dari : berdoa sebelum memulai kegiatan, memberi salam pada guru, dan guru memeriksa kehadiran siswa di kelas.
- Guru memberikan informasi pada siswa terkait Capaian dan Alur Pembelajaran pada hari itu.
- Guru memberikan motivasi kepada siswa terkait tema mengenal berbagai jenis perasaan dan penyebabnya.

Kegiatan Inti



Membaca

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Membaca kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.

Kiki adalah kucing yang takut pada tikus.
Kiki tinggal bersama kucing usil bernama Cici.
Cici suka mengganggu Kiki.
Suatu hari mereka pergi ke pesta ulang tahun.
Ruangan pesta penuh dengan dekorasi.
Cici mengeong keras ketika masuk ruangan.
Ternyata Cici takut pada balon!

- Mintalah peserta didik membaca cerita “Kiki dan Cici” bersama teman secara bergantian.

- Berkelilinglah untuk membantu peserta didik yang kesulitan membaca.



Kosakata Baru

Jelaskan arti kosakata baru kepada peserta didik.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

Definisi Kata Menurut KBBI:

usil : suka mengusik atau membantu

dekorasi : hiasan dari ruangan



Berlatih

- Minta para peserta didik mengerjakan soal latihan agar mereka memahami makna kosakata baru.

Kunci Jawaban

1. Usil
2. Dekorasi



Bahas Bahasa

Penulisan nama selalu diawali dengan huruf kapital.

Begitu juga dengan nama yang ada di tengah atau akhir kalimat.

Contoh:

Cici suka mengganggu Kiki.

Ternyata Cici takut pada balon!

- Ingatkan pada Bahas Bahasa sebelumnya, yaitu tentang penggunaan huruf kapital pada awal kalimat.
- Lalu, jelaskan bahwa huruf kapital juga digunakan pada huruf pertama unsur nama.
- Tegaskan bahwa ini tetap berlaku meskipun unsur nama berada di tengah atau akhir kalimat.
- Dampingi peserta didik untuk membaca ulang cerita.
- Minta peserta didik untuk menemukan huruf kapital di setiap unsur nama.
- Minta peserta didik untuk menyebutkan banyaknya nama Kiki disebut dalam wacana.

- Minta peserta didik untuk menyebutkan banyaknya nama Cici disebut dalam wacana.



Menulis

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada sebuah kalimat.

- Dampingi peserta didik untuk mengamati dua kalimat tidak sempurna di buku mereka.
- Kemudian, mintalah peserta didik untuk menyunting kalimat tersebut dengan menambahkan huruf kapital pada awal unsur nama.

Kunci Jawaban

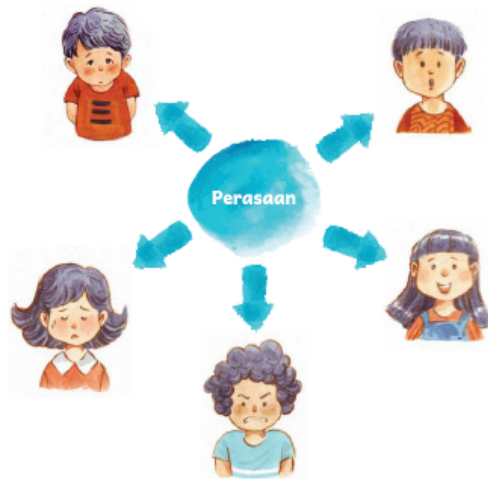
1. Riri anak yang usil.
2. Titu main dengan Tuti.



Berdiskusi

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menemukan dan mengidentifikasi informasi pada sebuah kalimat.



- Minta peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari empat anak.
- Beri mereka waktu untuk berdiskusi mengenai rasa takut dan penyebabnya.

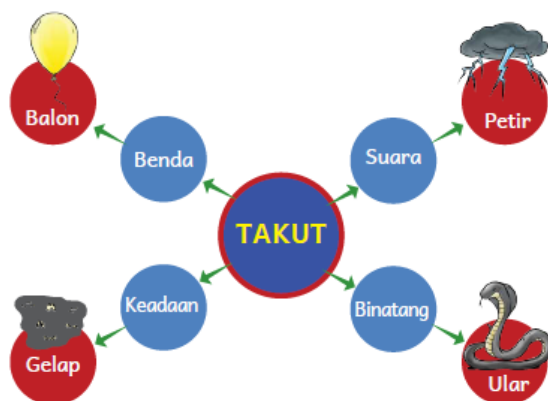
- Berkelilinglah untuk mengamati jalannya diskusi tiap-tiap kelompok. Catatlah cara peserta didik menyampaikan pendapat, menanggapi komentar teman, dan menunggu giliran berbicara.



Menulis

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menuliskan kata-kata sederhana yang sering ditemui sehari-hari.



Gambar 1.1 Peta Berpikir Penyebab Rasa Takut

1. Minta peserta didik mengamati gambar peta berpikir di Buku Siswa.
2. Kemudian, beri tahu para peserta didik bahwa mereka akan bersama-sama membuat peta berpikir tentang penyebab rasa takut.
3. Buatlah empat kelompok penyebab rasa takut: keadaan, benda, suara, dan binatang.
4. Anda boleh membuat peta berpikir di papan tulis atau di selembar karton besar.
5. Minta peserta didik bergantian menuliskan penyebab rasa takut masing-masing pada peta berpikir.
6. Bila ada peserta didik yang kesulitan menulis, bantulah dengan mengeja suku kata.

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menulis kalimat dengan tanda titik sesuai dengan fungsinya. Menggunakan spasi antarkata. Menulis kalimat dengan huruf kapital pada awal kalimat dan pada unsur nama.



- Tanyakan kepada masing-masing peserta didik cara mereka mengatasi perasaan sedih.
- Kemudian, minta peserta didik menemukan cara untuk membantu temannya yang merasakan hal serupa.
- Minta peserta didik menuliskannya ke dalam **dua** kalimat.

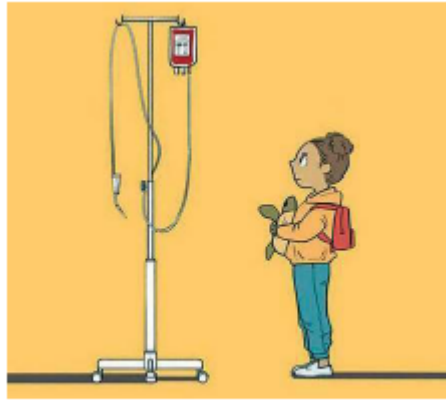
Tip Pembelajaran

Untuk kegiatan menulis, ingatkan peserta didik tentang posisi tubuh yang baik ketika menulis, antara lain: cara menggenggam pensil yang betul, duduk dengan tegak, dan mata tidak terlalu dekat dengan buku/kertas. Pada beberapa kegiatan menulis, peserta didik akan diminta untuk menulis sejumlah kalimat. Sampaikan bahwa masing-masing peserta didik boleh menulis lebih dari jumlah yang diminta jika mereka mampu. Ingatkan peserta didik bahwa pertanyaan pemantik hanyalah alat bantu untuk menuangkan ide. Peserta didik boleh menuliskan idenya sendiri, asalkan sesuai dengan topik yang diminta.



Jurnal Membaca

- Jurnal Membaca adalah catatan yang dibuat peserta didik setelah membaca buku.
- Kegiatan ini secara berkala dilakukan di rumah dengan pendampingan orang tua/wali.
- Tulislah surat kepada orang tua untuk mengunduh buku berjudul *Ira Tidak Takut* di (<https://reader.letsreadasia.org/read/9d6d2a26-ead5-4a0b-88ff-87c0775046c7?uiLang=6260074016145408>)



Gambar 1.2

- Setelah membaca, peserta didik menulis jurnal di buku tulisnya.

Tip Pembelajaran

Jika sebagian atau semua peserta didik tidak memiliki akses internet atau gawai, peserta didik boleh membaca buku lain yang memiliki tema sama dengan bab yang sedang diajarkan.

Jika buku dengan tema tersebut tidak tersedia, peserta didik boleh membaca buku dengan tema yang lain.

Berikut adalah contoh surat untuk orang tua peserta didik. Anda bisa menggunakannya untuk Jurnal Membaca di bab-bab berikutnya, hanya dengan mengganti judul buku dan tautan untuk mengunduh buku. Anda juga boleh membuat surat dengan format berbeda.

Bapak/Ibu Orang Tua Peserta didik,
Pada bab ini peserta didik belajar tentang perasaan.

Unduhlah buku berjudul *Ira Tidak Takut* di (<https://reader.letsreadasia.org/read/9d6d2a26-ead5-4a0b-88ff-87c0775046c7?uiLang=6260074016145408>)

Mohon menyediakan waktu untuk mendampingi peserta didik membaca buku tersebut dan membuat Jurnal Membaca. Format Jurnal Membaca dapat Anda lihat di Buku Siswa.

Beri kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba membaca sendiri terlebih dahulu. Jika peserta didik mengalami kesulitan, Anda boleh membacakannya.

Terima kasih atas perhatian Anda.

Salam hormat,

.....



Kreativitas

- Tulislah surat kepada orang tua untuk menyampaikan informasi terkait proyek ini.
- Ajak orang tua untuk mendampingi peserta didik dalam menuliskan satu perasaan yang paling istimewa dalam minggu ini beserta alasannya.
- Kemudian, peserta didik dan orang tua bebas berkreasi untuk mengilustrasikan perasaan tersebut.
- Sediakan waktu di kelas agar semua peserta didik bisa menunjukkan proyek masing-masing. Pajanglah hasil karya mereka di kelas.



Berikut adalah contoh surat untuk orang tua peserta didik. Anda bisa menggunakannya untuk kegiatan kreativitas di bab-bab berikutnya. Anda juga boleh membuat surat dengan format berbeda.

Bapak/Ibu Orang Tua Peserta didik,

Pada bab ini, peserta didik belajar tentang perasaan.

Salah satu kegiatan di kelas dua adalah membuat gambar tentang perasaan. Kegiatan ini dilakukan oleh peserta didik di rumah dengan bantuan orang tua.

Mohon dampingi peserta didik untuk menuliskan satu perasaan yang paling istimewa dalam minggu ini beserta alasannya. Kemudian, silakan berkreasi untuk mengilustrasikan perasaan tersebut menggunakan media apa pun.

Ingatkan peserta didik untuk mengumpulkan karyanya pada hari _____, tanggal _____.

Salam hormat,

.....

Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

E. ASESMEN / PENILAIAN**Asesmen dan Instrumen Penilaian****1. Asesmen Diagnosis**

Asesmen Diagnosis dilakukan pada minggu-minggu awal tahun pembelajaran untuk memetakan kemampuan para peserta didik sehingga mereka mendapatkan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Pada bulan pertama, guru kelas dua idealnya telah dapat memetakan peserta didik yang dapat mengenal huruf, mengenal suku kata, mengenal kata, serta membaca dan menulis kalimat sederhana.

Berikut ini adalah contoh soal Asesmen Diagnosis. Anda bisa membuat soal sesuai dengan kompetensi yang Anda anggap perlu untuk diketahui sebagai guru kelas dua pada awal tahun pembelajaran.

Asesmen Diagnosis Kelas Dua***Contoh soal pengenalan huruf***

Memasangkan huruf kapital dengan huruf kecil yang sesuai.

B – b

M - m

Contoh soal pengenalan suku kata

Lengkapi titik-titik dengan suku kata yang sesuai.



___la



___da

Contoh soal pengenalan kata

Lingkarilah kata yang benar.



tapi

topi

toko



kepala

kemeja

kereta

Contoh soal menulis kalimat sederhana

Peserta didik diminta menulis namanya.

Peserta didik diminta menulis warna kesukaannya dengan kalimat lengkap, misalnya: Aku suka warna biru.

Contoh soal membaca kalimat sederhana

Aku senang main sepeda.

Adik kalian berapa orang?*

Instrumen Penilaian

Tabel 1.1. Pemetaan Asesmen Diagnosis pada Awal Tahun

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Diamati/Dinilai					
		Pengenalan Huruf	Pengenalan Suku Kata	Pengenalan Kata	Menulis Kalimat Sederhana	Membaca Kalimat Sederhana	Total Skor
1	Haidar						
2	Halwa						
3	Nusaybah						

- 1: Kurang (dapat menjawab sebagian kecil soal dengan benar)
- 2: Cukup (dapat menjawab separuh bagian soal dengan benar)
- 3: Baik (dapat menjawab sebagian besar soal dengan benar)
- 4: Sangat Baik (dapat menjawab semua soal dengan benar)

Peserta didik yang memperoleh nilai 1 akan mendapatkan pendampingan dalam bentuk kegiatan perancah, sementara peserta didik yang memperoleh nilai 4 akan mendapatkan kegiatan pengayaan.

2. Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Alur Konten Capaian Pembelajaran yang memiliki tanda seperti di samping.

Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan; tidak diujikan.

Instrumen Penilaian

Tabel 1.2 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Presentasi

No.	Nama Peserta Didik	Volume Suara	Pelafalan	Percaya Diri	Kelancaran
1	Haidar	2	1	2	4
2	Halwa	4	4	4	3
3	Handoyo	2	2	3	4

4	Nusaybah	3	3	1	3
---	----------	---	---	---	---

Nilai

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik

Rubrik

Tabel 1.3 Contoh Rubrik Penilaian Presentasi

	Volume Suara	Pelafalan	Percaya Diri	Kelancaran
Kurang	Suara tidak dapat terdengar dengan jelas	Sebagian besar kata diucapkan dengan tidak jelas.	Menunjukkan sikap gugup dan tidak melakukan kontak mata.	Berbicara tidak lancar.
Cukup	Suara terdengar cukup jelas.	Mengucapkan sebagian kecil kata dengan jelas.	Sesekali melakukan kontak mata.	Berbicara cukup lancar.
Baik	Suara terdengar oleh seisi kelas.	Mengucapkan sebagian besar kata dengan jelas.	Melakukan kontak mata dan menunjukkan ekspresi.	Berbicara lancar.
Sangat Baik	Suara terdengar dengan jelas oleh seisi kelas.	Mengucapkan semua kata dengan jelas.	Secara konsisten melakukan kontak mata dengan pendengar dan ekspresif.	Berbicara sangat lancar.

Instrumen Penilaian

Tabel 1.4 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan Kemampuan Membaca

No.	Nama Peserta Didik	Menyimpulkan Perasaan Tokoh Cerita (Pertanyaan Nomor 2)	Menyampaikan Pendapat tentang Cerita dan Mengaitkannya dengan Pengalaman Pribadi (Pertanyaan Nomor 4 dan 5)
1	Haidar	4	4
2	Halwa	3	3
3	Handoyo	2	2
4	Nusaybah	1	1

Nilai

1: Kurang

2: Cukup

3: Baik

4: Sangat baik

Rubrik

Tabel 1.5 Contoh Rubrik Penilaian Membaca

	Menyimpulkan Perasaan Tokoh Cerita (Pertanyaan Nomor 2)	Menyampaikan Pendapat tentang Cerita dan Mengaitkannya dengan Pengalaman Pribadi (Pertanyaan Nomor 4 dan 5)
Kurang	Menyebutkan satu perasaan dengan benar atau tidak menjawab sama sekali.	Tidak dapat menjelaskan alasan dan mengaitkan teks dengan pengalaman pribadi.
Cukup	Menyebutkan dua perasaan dengan benar.	Mampu menjelaskan alasan dan mengaitkan teks dengan pengalaman pribadi.
Baik	Menyebutkan tiga perasaan dengan benar.	Mampu menjelaskan alasan secara logis dan sesuai konteks, serta mengaitkan teks dengan pengalaman pribadi.
Sangat Baik	Menyebutkan empat sampai lima perasaan dengan benar.	Mampu menunjukkan sikap setuju/tidaknya, serta dapat menjelaskan alasan secara logis dalam susunan kalimat yang baik

dan mengaitkan teks dengan pengalaman pribadi.

Catatan:

Ini adalah tes formatif pertama di kelas dua untuk kecakapan membaca/mengamati. Perhatikan peserta didik yang mendapatkan skor kurang, apakah ada kendala penglihatan yang menghambat kecakapan membaca/mengamatinya. Konsultasikan dengan kepala sekolah atau ahli jika diperlukan.

3. Asesmen Sumatif

Asesmen dilakukan pada akhir semester untuk mengetahui capaian peserta didik pada akhir tahun ajaran. Jenis dan format Asesmen Sumatif dapat merujuk pada AKM (Asesmen Kompetensi Minimum). Asesmen Sumatif untuk kelas dua mencakup penilaian kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.



Jurnal Membaca



Sudahkah kalian membaca buku hari ini?

Mintalah orang tua kalian mengunduh buku berjudul *Ira Tidak Takut*.

Buku tersebut bercerita tentang anak bernama Ira.

Ira harus berobat ke rumah sakit.

Namun, ia merasa takut.

Apa yang akan Ira lakukan?

Bacalah sendiri buku tersebut.

Bila mengalami kesulitan, mintalah bantuan orang tua.

Kemudian, salinlah jurnal berikut di buku tulis kalian.



Jurnal Membaca

Judul Buku :

Nama Penulis :

Nama Ilustrator (jika ada) :

Mengapa Ira takut ketika akan berobat?

.....

Apa yang ia lakukan untuk mengatasi ketakutannya?

.....

Bagaimana perasaan kalian setelah membaca buku ini?

.....

Beri bintang untuk buku ini: _____



F. REFLEKSI



Refleksi

- Pada bagian ini peserta didik mengisi refleksi tentang hal-hal yang telah dipelajari di sepanjang bab. Sebagai guru, Anda bisa menambahkan poin-poin yang dirasa perlu.
- Jika memungkinkan, perbanyak lembar refleksi untuk masing-masing peserta didik. Jika tidak, minta peserta didik menyalin di buku tulis masing-masing. Izinkan peserta didik berkreasi dengan menggambari sisa ruang putih yang tersedia di lembaran tersebut.
- Jika ada peserta didik yang mengisi kolom “Masih Perlu Belajar Lagi”, berikan kepadanya kegiatan pengayaan yang menyenangkan. Jika perlu, komunikasikan dengan orang tua.

REFLEKSI PEMBELAJARAN

A. Memetakan Kemampuan Peserta didik

1. Pada akhir bab ini Anda telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing dalam:
 - Menceritakan pengalamannya;
 - Menyimpulkan perasaan tokoh;
 - Menyampaikan pendapat terhadap cerita dengan mengaitkan pesan pada cerita dengan pengalaman pribadinya;

Informasi ini menjadi acuan untuk merumuskan strategi pembelajaran pada bab berikutnya.

2. Rumuskan kemampuan peserta didik tersebut dalam data pemetaan sebagai berikut.
 - 1: Kurang
 - 2: Cukup

3: Baik

4: Sangat Baik

Tabel 1.6 Contoh Pemetaan Peserta Didik Berdasarkan

No.	Nama Peserta Didik	Menceritakan Pengalaman	Menyimpulkan Perasaan Tokoh	Menyampaikan Pendapat terhadap Cerita dengan Mengaitkan Pesan pada Cerita dengan Pengalaman Pribadinya
1	Haidar	4	1	3
2	Halwa	3	3	2
3	Handoyo	2	2	2
4	Nusaybah	1	1	2

B. Merefleksikan Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Beri tanda centang.

Tabel 1.7 Contoh Refleksi Strategi Pembelajaran di Bab 1

No.	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Saya menyiapkan media dan alat peraga yang disarankan sebelum memulai pembelajaran.			
2	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak para peserta didik berdiskusi agar mereka lebih mudah memahami tema yang akan dibahas.			
3	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4	Saya mendorong peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan berdiskusi agar melatih cara berpikir yang kritis.			

5	Saya mengelaborasi tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
6	Saya menggunakan tip pembelajaran dan inspirasi kegiatan sehingga dapat mengajar peserta didik dengan kemampuan yang berbeda secara efektif dan efisien			
7	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
8	Saya telah melibatkan peserta didik dengan kebutuhan khusus dalam semua kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan kebutuhan dan keunikan mereka.			
9	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan, di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
10	Saya telah menyesuaikan materi pembelajaran, penggunaan lagu, permainan, dengan materi yang tersedia di daerah saya.			
11	Saya telah menggunakan pengetahuan peserta didik, termasuk bahasa daerah yang dikuasai, untuk menjembatani pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran dan kosakata baru dalam bab ini.			
12	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai Asesmen Formatif peserta didik.			
13	Saya membaca Jurnal Menulis peserta didik dan memberikan umpan balik secara tertulis.			
14	Saya mengajak para peserta didik merefleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran bab.			

Tabel 1.8 Contoh Refleksi Guru di Bab 1

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan Bab 1 ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Rencana strategi yang akan saya lakukan untuk pembelajaran berikutnya:

.....

Sumber lain yang saya gunakan untuk mengajarkan bab ini:

.....



Refleksi

Asyik! Bab 1 sudah selesai. Apa saja yang sudah kalian pelajari?

Salinlah tabel berikut di buku tulis kalian.

Kemudian isi dengan tanda centang, ya.

No.	Tentang Bab 1 “Mengenal Perasaan”	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
1	Saya bisa mengenali perasaan diri sendiri		
2	Saya bisa mengenali perasaan orang lain.		
3	Saya bisa mengenali penyebab munculnya perasaan.		
4	Saya bisa mengatasi rasa marah.		
5	Saya bisa mengatasi rasa takut.		
6	Saya bisa membantu teman mengatasi perasaannya.		
7	Saya bisa mengenali perasaan yang ada pada gambar.		

8	Saya bisa membaca bersama orang lain (teman atau guru).		
9	Saya bisa menyampaikan pendapat dan alasan.		
10	Saya bisa menuliskan ide dalam kalimat sederhana.		
11	Saya bisa menyimak puisi.		
12	Saya bisa membuat peta berpikir bersama guru.		
13	Saya bisa menggunakan huruf kapital dalam kalimat.		
14	Saya bisa menggunakan tanda baca titik dalam kalimat.		

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan :

- Bagi siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik materi ini, Guru dapat menginformasikan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber. Di antaranya informasi berbagai media atau website resmi dibawa nuangan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi tentang mengenal perasaan.

Kegiatan Remedial :

- Remedial dilakukan dengan diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang siswa yang belum mencapai CP.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Pilih satu perasaan dalam minggu ini yang paling kalian ingat.

Tuliskan nama perasaan itu dan penyebabnya.

Gambarlah mimik perasaan itu bersama orang tua kalian.

Bawa gambar tersebut ke sekolah, lalu ceritakan di depan kelas.

Lihat contoh berikut.



Aku senang bisa bersepeda lebih lama karena cuaca yang cerah.

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Guru dan peserta didik mencari berbagai informasi tentang mengenal perasaan media atau website resmi dibawa naungan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi.
- Buku Panduan Guru dan Siswa Bahasa Indonesia | Keluargaku Unik untuk SD Kelas II : Kemendikbudristek 2021.

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang

alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik

asesmen: upaya untuk mendapatkan data dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu

asesmen diagnosis: asesmen yang dilakukan pada awal tahun ajaran guna memetakan kompetensi para peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat

asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran

asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar

capaian pembelajaran: kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran

eco brick: botol plastik yang diisi dengan sampah plastik hingga padat

fakta: hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi

fiksi: cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya)

gawai: alat elektronik atau mekanik dengan fungsi praktis

grafik: lukisan pasang surut suatu keadaan dengan garis atau gambar (tentang turun naiknya hasil, statistik, dan sebagainya)

intonasi: ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimat agar pendengar memahami makna kalimat tersebut dengan benar

kata ajaib: sebutan untuk ungkapan santun yang wajib dikenal dan digunakan peserta didik dalam kesehariannya

kartu Snellen: poster yang berisi deretan huruf untuk mendeteksi tajam penglihatan seseorang

kompetensi: kemampuan atau kecakapan seseorang untuk mengerjakan pekerjaan tertentu

membaca nyaring: membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain secara nyaring dengan tujuan untuk menarik minat membaca

nonfiksi: teks yang berdasarkan kenyataan atau fakta

perancah: teknik pemberian dukungan belajar secara terstruktur dan bertahap agar peserta didik dapat belajar secara mandiri

peta berpikir: diagram dengan struktur hierarkis yang digunakan untuk menyajikan informasi atau pemikiran secara visual

pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas

presentasi: penyajian atau pertunjukan

proyek kelas: tugas pembelajaran yang kompleks dan melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan peserta didik secara kolaboratif dengan serangkaian proses mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan

sampah anorganik: sampah yang terdiri atas benda tidak hidup

sampah organik: berkaitan dengan zat yang berasal dari makhluk hidup seperti hewan atau tumbuhan

teks deskripsi: teks yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya

teks eksposisi: teks yang bertujuan untuk memberikan informasi tertentu, misalnya maksud dan tujuan sesuatu

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, Christine. 2004. *Menjadi Teman yang Baik*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Bingham, Jane. 2006. *Semua Bisa Sedih*. Solo: Tiga Serangkai.

- Dewayani, Sofie. 2017. *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.
- Fisher, Douglas, dkk. 2019. *This is Balanced Literacy*. Thousand Oaks: Corwin.
- Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. 2010. *The Continuum of Literacy Learning. Grades PreK to 8*. New Portsmouth: Heinemann.
- Gudgel, Dan. 2019. *Screen Use for Kids*. <https://www.aao.org/eye-health/tips-prevention/screen-use-kids>. Diakses pada tanggal 11 Februari 2021.
- Imron, Maurilla. 2019. *Eco bricks*. <https://zerowaste.id/manajemen-sampah/ecobricks/>. Diunduh pada tanggal 11 Februari 2021
- Kaiser, Barbara & Judy Sklar Rasminsky. 2007. *Challenging Behaviour in Young Children*. New York City: Pearson.
- McGraw-Hill Reading Wonders. 2014. *Balanced Literacy Guide*. New York City: McGraw Hill Education.
- Mukamal, Reena. 2019. *20 Things to Know About Children's Eyes and Vision*. <https://www.aao.org/eye-health/tips-prevention/tips-children-eyes-vision>. Diunduh pada tanggal 11 Februari 2021.
- Nofu, Blandina Damayanti. 2018. "*Analisis Perilaku Menyeberang Jalan Anak Sekolah di Yogyakarta*" (skripsi). Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.
- Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2020. *Modul Asesmen Diagnosis di Awal Pembelajaran*. Jakarta: Pusmenjar Kemendikbud RI.
- Rasinski, Timothy dkk. (Eds.). 2012. *Fluency Instruction: Research-Based Best Practices*. New York: The Guilford Press.
- Robb. Laura. 2003. *Teaching Reading in Social Studies, Science, and Math*. New York City: Scholastic Teaching Resources.